

PRESS RELEASE

Ikhtisar Utama Indosat Ooredoo

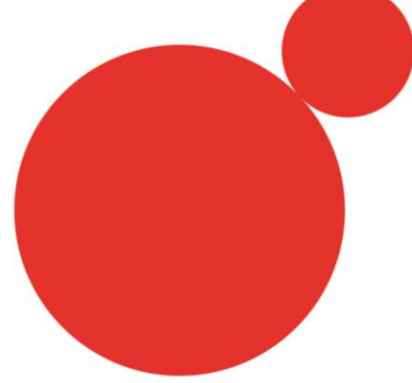
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018

Jakarta, Indonesia, 29 Oktober 2018: PT Indosat Tbk (“Indosat”, “Indosat Ooredoo” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT: BEI) mempublikasikan ikhtisar utama data operasional dan hasil keuangan Perusahaan yang tidak diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 semata-mata sehubungan dengan pelaporan hasil pencapaian Ooredoo Q.P.S.C. untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, sebagai pemegang saham mayoritas tidak langsung dari Indosat yang mengkonsolidasi hasil pencapaian Indosat dalam laporan keuangan konsolidasiannya.

Setelah diselesaikannya, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada, audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik atas laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan yang disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), Indosat berharap dapat melaporkan dan mengumumkan secara resmi laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 pada atau sekitar tanggal 23 November 2018 (“Laporan Pencapaian Resmi Indosat”). Dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memutuskan untuk menggunakan panduan praktis atas modifikasi kontrak sesuai dengan PSAK 72, dimana dampaknya telah termasuk dalam angka laporan keuangan 9B 2018. Perbedaan bisa terdapat atas ikhtisar utama ini dibandingkan dengan apa yang dimuat dalam Laporan Pencapaian Resmi Indosat.

Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW3 2018	TW2 2018	%Perubahan	9B 2018	9B 2017	%Perubahan
Pendapatan (Rp Miliar)	5.695,2	5.373,4	6,0	16.761,0	22.565,8	(25,7)
EBITDA* (Rp Miliar)	1.653,3	1.560,3	6,0	5.156,0	9.906,3	(47,9)
Margin EBITDA (%)	29,0%	29,0%	(0,0ppt)	30,8%	43,9%	(13,1ppt)
Pengeluaran Belanja Barang Modal (Rp Miliar)	2.122,2	1.350,2	57,2	4.794,2	2.485,6	92,9
Jumlah Pelanggan Selular (juta)	64,1	75,3	(14,8)	64,1	97,0	(33,9)
Prabayar (juta)	62,6	73,8	(15,2)	62,6	95,8	(34,6)
Paskabayar (juta)	1,5	1,5	4,4	1,5	1,2	25,0
ARPU Blended (Rp ribu)	21,5	15,9	35,1	16,7	21,2	(21,1)
Prabayar (Rp ribu)	20,0	14,5	37,2	15,4	19,9	(22,6)
Paskabayar (Rp ribu)	92,0	96,1	(4,3)	95,3	133,2	(28,4)



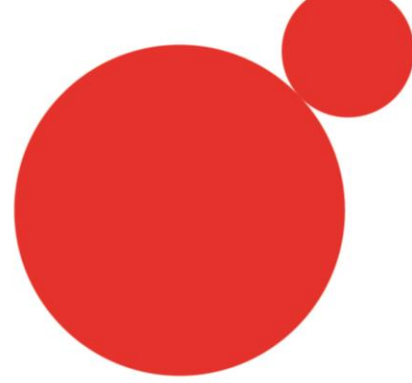
PRESS RELEASE

* *EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan kas yang dihasilkan sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.*

Berdasarkan angka - angka yang belum diaudit, pertumbuhan triwulanan telah dimulai kembali, pertumbuhan pendapatan QoQ mencapai 6,0%, dimana peningkatan ini merupakan bukti bahwa imbas registrasi kartu Perdana telah mulai mereda. Marjin EBITDA stabil sebesar 29,0% pada TW3 2018 dan CAPEX tercatat sebesar Rp. 2,1Tn atau tumbuh 57,2% dibandingkan TW2 2018. Dalam pertumbuhan tahunan, Indosat Ooredoo mengalami penurunan 25,7% pendapatan menjadi sebesar Rp.16,8Tn dan penurunan EBITDA sebesar 47,9% menjadi Rp.5,2Tn untuk 9B 2018 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kami tetap berharap optimis dan tetap melihat peluang jangka panjang dalam kondisi pasar dengan basis pelanggan yang lebih loyal serta tingkat *churn* yang lebih rendah, yang pada akhirnya akan memberikan marjin yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Ekspansi jaringan diluar Jawa saat ini sesuai jadwal, dimana penggelaran jaringan 4G di tiga provinsi, dari rencana lima provinsi, telah rampung.

Paska periode pelaporan, Indosat Ooredoo mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana pemegang saham menyetujui penunjukan Direksi dan Komisaris yang baru. Indosat Ooredoo juga mengumumkan penunjukan Bapak Chris Kanter sebagai Direktur Utama dan *Chief Executive Officer* Perusahaan yang baru.



PRESS RELEASE

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations
Tel : 62-21-30442292
Fax : 62-21-30003757
Email : investor@indosatooredoo.com
Website : www.indosatooredoo.com

Tentang Indosat Ooredoo

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Tentang Ooredoo

Ooredoo, adalah perusahaan telekomunikasi internasional terkemuka yang menyediakan layanan selular, telekomunikasi fixed line, internet broadband dan layanan bagi pelanggan korporasi, sesuai kebutuhan pelanggan ritel dan bisnis di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tenggara. Sebagai perusahaan yang fokus pada masyarakat, Ooredoo, memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan yakin bahwa layanannya dapat mendorong pertumbuhan bagi pelanggannya untuk mencapai potensi terbaiknya melalui penyediaan layanan komunikasi yang bermanfaat. Ooredoo telah hadir di Qatar, Kuwait, Oman, Algeria, Tunisia, Iraq, Palestina, Maldives, Myanmar dan Indonesia. Perusahaan meraih predikat sebagai "Most Innovative Company of the Year - Untuk Wilayah Timur Tengah dan Afrika" pada International Business Awards tahun 2015.

Twitter: @Ooredoo
Facebook: facebook.com/ooredoogroup
LinkedIn: <http://www.linkedin.com/company/ooredoo>
YouTube: www.youtube.com/ooredoogroup

Sanggahan

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Selesai